



SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jl. Cempaka Putih Indah 100A, Jembatan Serong, Rawasari, Jakarta 10520
Tel. (021) 4247 129 ♦ Fax. (021) 4224 866 ♦ E-mail: admin@driyarkara.ac.id ♦ Website: www.driyarkara.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

No. 0163/STFD/Kaprodi/DPU/XII/2023

tentang

Dosen Pembimbing Skripsi Sarjana
Program Studi Filsafat

Sdr. Riko Nababan
NIM: 200101025

Judul Skripsi: Peran Fuzi Horizon dalam memahami Agama lain menurut Gadamer dan Al-Biruni

- MENIMBANG** : Perlu adanya dosen pembimbing untuk penulisan skripsi Sdr. Riko Nababan sebagai tugas akhir dalam menempuh Program Studi Filsafat.
- MENGINGAT** : 1. Peraturan Mendikbud RI nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 48 dan 49 tentang Standar Proses Penelitian dan Penilaian Penelitian;
2. Peraturan Pengajaran Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Pasal 20, Ayat 6.
- MEMPERHATIKAN** : 1. Hasil Rapat Dosen, 6 Desember 2023;
2. Kesiapan yang bersangkutan.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

PERTAMA : Mengangkat dosen sebagai berikut:

Dr. H. Dwi Kristanto sebagai PEMBIMBING UTAMA.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan diselenggarakannya ujian bagi mahasiswa yang dibimbing;

KETIGA : Apabila ada kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diputuskan di : Jakarta
Pada tanggal : 7 Desember 2023

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA
PROGRAM STUDI FILSAFAT

KETUA
Dr. A. Widyarsono

Tembusan:

1. Yang bersangkutan;
2. Arsip.

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Cempaka Putih Indah 100A, Jembatan Serong (Rawasari), Jakarta 1052

Kotak Pos 1397, Jakarta 10013 – Tlp. 424129

Rencana Skripsi

Nama Mahasiswa : Riko Nababan

NIM/Prodi : 200101025 / S1 Filsafat

Rencana Judul : Peran Fusi Horizon dalam Memahami Agama-agama Lain menurut Al-Biruni dan Gadamer

Topik Skripsi : Hermeneutika

A. Latar Belakang

Sejak semester satu sampai sekarang, saya sangat berminat mempelajari keberagaman budaya maupun agama yang ada di Indonesia khususnya saat mengikuti matakuliah Pancasila. Saya melihat bahwa keberagaman agama di satu sisi cenderung melahirkan perpecahan di kalangan umat beragama. Kecenderungan tersebut disebabkan oleh *Truth Claim* (klaim kebenaran) dari masing-masing kelompok keagamaan. Contoh perpecahan yang pernah terjadi di kalangan umat beragama ialah konflik yang terjadi antara kelompok agama Kristen dan Islam di Poso, Sulawesi Tengah, pada tahun 1998. Konflik itu menyebabkan ribuan orang tewas dan mengakibatkan ketegangan antaragama yang berkepanjangan. Selain itu, kasus terbaru juga terjadi yaitu soal diskriminasi dan intoleransi. Misalnya, pembatasan pembangunan tempat ibadah non-Muslim, pemutarbalikan ajaran yang merendahkan kelompok agama lain, atau penolakan terhadap pernikahan antaragama.

Di sisi lain, ada persatuan yang tumbuh di dalam keberagaman yang dibentuk oleh sikap saling menghargai akan perbedaan yang ada walaupun selalu ada bayang-bayang perpecahan dan konflik akibat keberagaman agama di Indonesia. Harus diakui bahwa sebagian besar penduduk Indonesia masih menjunjung tinggi kerukunan dan toleransi antaragama. Pemerintah dan berbagai kelompok masyarakat terus bekerja sama untuk mempromosikan dialog antaragama dan membangun hubungan harmonis antarumat beragama.

Memahami yang lain secara keliru, menganggap agama yang lain salah dan hanya satu agama saja yang memiliki kebenaran absolut berpotensi melahirkan perpecahan. Pemahaman melalui perjumpaan langsung dan dialog dengan agama lain memungkinkan terbukanya jalan menuju hubungan harmonis antarumat beragama. Oleh karena itu, dalam rangka memahami agama lain, pemahaman lintas budaya atau konsep fusi horizon sebagaimana dikembangkan

oleh Gadamer tampaknya dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami dan menghargai agama-agama lain.

Fusi Horizon merupakan konsep yang dikemukakan oleh Hans-Georg Gadamer dalam filsafat hermeneutika. Bagi Gadamer, "horizon" mengacu pada kerangka pemahaman, pengamalan, nilai, dan keyakinan seseorang yang membentuk cara pandangnya terhadap dunia. Fusi horizon terjadi ketika dua orang atau lebih secara aktif terlibat dalam proses interpretasi atau dialog, dan melalui interaksi tersebut, mereka saling mempengaruhi dan memperluas pemahaman mereka. Gadamer juga berpendapat bahwa setiap individu memiliki horizon yang unik, dipengaruhi oleh latar belakang budaya, bahasa, pengalaman, dan konteks sosial mereka. Ketika individu berinteraksi, mereka membawa horizon-horizon mereka sendiri ke dalam dialog. Melalui dialog yang jujur dan terbuka, mereka dapat mencapai fusi horizon, dimana mereka saling memahami dan memperluas wawasan mereka. Hal yang sama juga dikatakan oleh Al-Biruni bahwa dalam rangka pemahaman akan yang lain hanya dapat dicapai melalui dialog.

Bagi saya, buku Kemal Ataman yang berjudul *Understanding Other Religion: Al-Biruni and Gadamer's "Fusion Horizons"* memberikan pandangan yang sangat menarik dan luas dalam rangka memahami agama-agama lain. Pertama-tama, ia memberikan penjelasan pemahaman agama-agama lain dari sudut pandang filosofis yaitu konsep fusi horizon menurut Gadamer. Kemudian ia juga menjelaskan studi pemikiran Al-Biruni yang juga menawarkan jalan menuju pemahaman agama-agama lain. Hal itulah yang menjadi alasan mengapa saya memilih buku Kemal Ataman.

B. Rumusan masalah

Dalam buku yang berjudul *Understanding Other Religions: Al-Biruni and Gadamer "Fusion Horizon"*, Kemal Ataman berusaha menunjukkan bahwa perspektif Al-Biruni dan Gadamer tentang pemahaman agama lain melalui pemahaman lintas budaya atau fusi horizon dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami dan menghargai agama-agama lain.

Pertanyaan utama: Apa itu fusi horizon Gadamer dan pemahaman menurut Al-Biruni dan bagaimana gagasan itu menuju kepada pemahaman agama-agama lain?

Pertanyaan pelengkap:

1. Bagaimana Kemal Ataman menyajikan tiga tanggapan umum terhadap masalah kehadiran Liyan (yang lain), yaitu eksklusivisme, inklusivisme, dan pluralisme?
2. Bagaimana Kemal Ataman menyajikan analisis mengenai konsep fusi horizon?
3. Bagaimana Kemal Ataman memaparkan kontribusi unik Al-Biruni terhadap pemahaman antaragama dan hermeneutika budaya dalam terang wawasan yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya?
4. Bagaimana Kemal Ataman meninjau kembali apa yang disebut sebagai perdebatan objektivisme-relativisme dan eksklusivisme-pluralisme untuk menentukan apakah gagasan

Gadamer dan Al-Biruni membawa menuju pemahaman dialogis yang lebih terbuka dalam wacana studi lintas budaya tentang agama?

C. Metode Penulisan

Dalam skripsi ini, metode yang saya pakai adalah laporan buku atas *Understanding Other Religion: Al-Biruni and Gadamer's "Fusion Horizons"* (selanjutnya: *UOR*) karya Kemal Ataman. Selain buku utama tersebut, buku pendukung pokok adalah *Fusi Horizon Hermeneutika Hans-Georg Gadamer bagi Dialog Antar Budaya* karya Emanuel Prasetyono.

Pada bab pertama, Kemal Ataman menyajikan tiga sikap umum terhadap masalah kehadiran Liyan (yang lain), yaitu eksklusivisme, inklusivisme, dan pluralisme dengan tujuan untuk menunjukkan mengapa dan bagaimana kategori-kategori ini gagal menjadi paradigma yang valid yang dapat membantu kita menghargai keragaman agama sebagai sesuatu yang positif dan bukannya sebagai sesuatu yang bermasalah.

Sebagai tanggapan terhadap bab sebelumnya, dalam bab kedua, Kemal Ataman menyajikan analisis mengenai konsep fusi horizon. Hal ini memainkan peran sentral dalam pemikiran Gadamer sebagai metafora visual untuk mendukung argumennya, dan argumen kita, bahwa memahami orang lain dalam ke-liyan-an mereka yang asli adalah mungkin dan dapat dilakukan meskipun kita tidak pernah yakin bahwa pemahaman ini akan pernah lengkap, dan karena itu objektif. Dalam konteks ini, perkembangan dan penggunaan istilah horizon dan *other*, serta kemungkinan fusi yang membuat pemahaman menjadi dapat dipahami, juga akan ditelaah.

Bab selanjutnya, bab ketiga, Kemal Ataman memaparkan kontribusi unik Al-Biruni terhadap pemahaman antaragama dan hermeneutika budaya dalam terang wawasan yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya. Analisis akan mengikuti studi pemikiran Al-Biruni dalam konteks historisnya dan menganalisis pertanyaan-pertanyaan yang ia coba jawab. Untuk mencapai hal ini, bab ini akan berfokus terutama pada subjek-subjek utama dalam literatur Al-Biruni yang menjanjikan untuk menawarkan jalan menuju pemahaman yang lebih baik di antara tradisi-tradisi keagamaan terkemuka di dunia.

Bab terakhir Kemal Ataman mencoba meninjau kembali apa yang disebut sebagai perdebatan objektivisme-relativisme dan eksklusivisme-pluralisme untuk menentukan apakah gagasan fusi horizon, seperti yang dikembangkan oleh Gadamer dan dicontohkan oleh Al-Biruni dalam perlakuannya terhadap tradisi-tradisi agama lain, akan membawa diskusi melampaui perdebatan saat ini menuju pemahaman dialogis yang lebih terbuka dalam wacana studi lintas budaya tentang agama.

Laporan buku ini akan saya tulis dalam kerangka berusaha menjawab pertanyaan utama. Terlebihnya, keempat pertanyaan pelengkap 1-4 adalah pembantu untuk menguraikan pokok pikiran dari masing-masing bab secara berurutan.

D. Kerangka skripsi

Bab	Kerangka Penulisan	Sumber UOR	Target
I	<p>Pendahuluan (7-10 hal)</p> <p>1.1. Latar Belakang 1.2. Rumusan Masalah 1.3. Tujuan Penulisan 1.4. Metode Penulisan 1.5. Sistematika Penyusunan 1.6. Biografi Singkat Al-Biruni dan Gadamer</p>		Agustus 2023
II	<p>Cara-cara Bertemu dengan yang Lain (10-15 hal)</p> <p>2.1 Latar Belakang Masalah 2.2 Eksklusivisme Karl Barth 2.3 Inklusivisme: Karl Rahner 2.4 Pluralisme: John Hick 2.5 Evaluasi 2.6 Kesimpulan</p>	Bab 1	Oktober 2023
III	<p>Menuju Pemahaman terhadap Agama-Agama Lain: Fusi Horison Gadamer (Horizontverschmelzung) (10-15 hal)</p> <p>3.1 Signifikansi Hermeneutis dari Horizon 3.2 Fusi Horizon (Fusion of Horizons): Asimilasi atau Partisipasi 3.3 Kesimpulan</p>	Bab 2	November 2023

IV	<p>Pemahaman Al-Biruni tentang Agama-agama Lain dan Antara Eksklusivisme dan Pluralisme</p> <p>(20-25 hal)</p> <p>1. Pemahaman Al-Biruni tentang Agama-agama Lain</p> <p>4.1.1 Latar Belakang dan Konteks</p> <p>4.1.2 Latar Belakang Biografi dan Konteks Sejarah Al-Biruni</p> <p>4.1.3 Metode Al-Biruni dalam Mempelajari Agama-agama Lain</p> <p>4.1.4 Kesimpulan</p> <p>2. Antara Eksklusivisme dan Pluralisme</p> <p>4.2.1 Perdebatan Objektivisme-Relativisme Ditinjau Kembali</p> <p>4.2.2 Antara Eksklusivisme dan Pluralisme: Sebuah Upaya yang Patut Dipertanyakan</p> <p>4.2.3. Kesimpulan</p>	Bab 3 & 4	Desember 2024
V	<p>Catatan Kritis, Relevansi, dan Penutup (8-10 hal)</p> <p>5.1. Catatan Kritis terhadap Konsep Pemahaman Al-Biruni dan Gadamer "Fusi Horison"</p> <p>5.2. Relevansi Konsep Al-Biruni dan Gadamer "Fusi Horison"</p> <p>5.3. Penutup</p>		Februari 2024

E. Daftar Pustaka

Sumber Utama

Ataman, Kemal. *Understanding Other Religion: Al-Biruni and Gadamer's "Fusion Horizons"*. Washington, D.C: Cardinal Station, 2008.

Sumber Pendukung

Buku

Budi Hardiman, F. *Seni Memahami. Hermeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.

Gadamer, Hans-Georg. *Truth and Method*. 2nd rev. ed. Translation revised by Joel Weinsheimer and Donald G. Marshall. New York: Continuum, 1995.

Grondin, Jean. 2007. *Sejarah Hermeneutik dari Plato sampai Gadamer*. tej oleh Inyik Ridwan. Yogyakarta: Pustaka Nasiona.

Prasetyono, Emanuel. 2023. *Fusi Horizon Hermeneutika Hans-Georg Gadamer bagi Dialog Antar Budaya*. Yogyakarta: kanisius.

Sumaryo, E. 1999. *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: kanisius.

Warnke, Georgia. 2003. *Gadamer Hermeneutics, Tradition and Reason*. Cambridge: Polity Press.

Artikel

Bontekoe, Ron. "A Fusion of Horizons: Gadamer and Scheilmarcer. *International Philosophical Quarterly*, Vol 27, no 1 (1987), hlm 3-16, https://www.pdcnet.org/ipq/content/ipq_1987_0027_0001_0003_0016, diunduh 17 Mei 2023, pukul 20:00.

Lecky, Julia. 2002. "Philosophy, understanding and the consultation: a fusion of horizons", <https://bjgp.org/content/bjgp/58/546/58.full.pdf>, diunduh 15 Mei 2023, pukul 20:00.

Krahn, Ryan. 2009. "Gadamer's Fusion of Horizons and Intercultural Interpretation", <https://atrium.lib.uoguelph.ca/xmlui/handle/10214/2006>, diunduh 18 Mei 2023, pukul 20:00.

Vilhauer, Monica. Beyond The "Fusion Horizons" Gadamer's nation of Understanding "Play". <https://philpapers.org/archive/VILBTF-2>, diunduh 18 Mei 2023, pukul 08:00.

Jakarta, 30 Mei 2023

Menyetujui,



Dr. H. Dwi Kristanto

Dosen Pembimbing

Hormat Saya,



Riko Nababan

Mahasiswa

Menyetujui,



Dr. Antonius Widvarsono

Ketua Program Studi Ilmu Filsafat
Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara



SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

Jl. Cempaka Putih Indah 100A, Jembatan Serong, Rawasari, Jakarta 10520
Tel. (021) 4247 129 ♦ Fax. (021) 4224 866 ♦ E-mail: admin@driyarkara.ac.id ♦ Website: www.driyarkara.ac.id

BERITA ACARA PELAKSANAAN UJIAN SKRIPSI

No. 0154/STFD/Fil-2/IV/2024

Dengan ini kami melaporkan bahwa mahasiswa peserta ujian Skripsi:

Nama	Riko Nababan
NIM	200101025

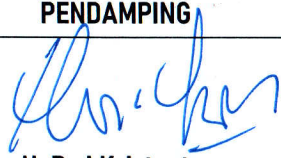

telah melaksanakan Ujian Skripsi pada:

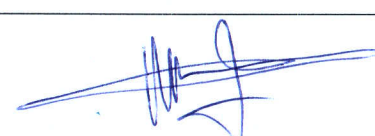
Waktu	Rabu, 24 April 2024, Pkl. 08.00 - 09.00 WIB
Semester	Gasal 2023/2024
Tempat	RR
Judul Skripsi	Peran Fuzi Horizon dalam memahami Agama lain menurut Gadamer dan Al-Biruni
Nama Penguji	1. Dr. Budhy Munawar Rachman 2. Dr. H. Dwi Kristanto

Ujian Skripsi tersebut di atas berlangsung dengan tertib dan lancar sebagaimana yang direncanakan dan dijadwalkan dengan hasil sebagai berikut:

Penguji	Tulisan	Presentasi	Rata-Rata
Dr. Budhy Munawar Rachman	85	85	85
Dr. H. Dwi Kristanto	84	80	82
		NILAI AKHIR	83,5

Jakarta, Rabu, 24 April 2024

PANITIA PENGUJI UJIAN	
PENDAMPING	PENGUJI
 Dr. H. Dwi Kristanto	 Dr. Budhy Munawar Rachman

Mahasiswa Peserta Ujian Skripsi	Ketua Program Studi Filsafat
 Riko Nababan	Dr. A. Widyarsono



PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Riko Nababan		NIM: 200101025
Judul Skripsi	Peran Fuzi Horizon dalam memahami Agama lain menurut Gadamer dan Al-Biruni	
Perbaikan Wajib: - judul dirumuskan kembali: "KEMAL ATAMAN TENTANG PERAN...." - hlm. 6, 19 penulisan judul jurnal/artikel harus dibetulkan - hlm. 46 & 55 tidak perlu footnote pada judul sub-bab - hlm. 36 terjemahan Wirkungsgeschichte. - hlm. 47 teks Alkitab untuk mengimbangi teks Al-Qur'an		
Perbaikan Anjuran: - Pada hlm 40, bisa sedikit diberi tambahan keterangan ttg konsep "Bildung", dapat memakai buku F. Budi Hardiman "Seni Memahami".		

Harap diperhatikan ketentuan-ketentuan di bawah ini:

1. Skripsi yang telah selesai tanpa perbaikan diserahkan ke sekretariat STF Driyarkara selambat-lambatnya pada tanggal 30 November 2023, dan tanggal 30 Desember 2023 untuk skripsi yang selesai dengan perbaikan.
2. Naskah Skripsi yang diperbaiki perlu diserahkan kepada dosen pembimbing bersama dengan :
 - a. Versi lama skripsi (versi yang diuji);
 - b. Formulir Perbaikan Skripsi. Baru setelah Dosen Pembimbing memeriksa dan menyetujui perbaikan, naskah dapat diperbanyak dan dijilid untuk ditandatangani terlebih dahulu oleh dosen pembimbing sendiri.
3. Lalu baru penguji dan pejabat lain dapat diminta tandatangan.
4. Dua eksemplar skripsi yang ditandatangani diserahkan kepada Sekretariat STF Driyarkara
5. Apabila dan selama seorang mahasiswa melampaui batas waktu penyerahan perbaikan skripsi, ia perlu mendaftarkan diri ulang, dan ijazah tidak akan diberikan sampai kewajiban dipenuhi.
6. Apabila mahasiswa tidak melakukan ketentuan-ketentuan ini, hasil kelulusan dicabut, dan ia harus menempuh ujian lagi (Peraturan Pengajaran, pasal 25, no. 10).

Jakarta, Rabu, 24 April 2024

Pembimbing

Dr. H. Dwi Kristanto

Penguji,

Dr. Budhy Munawar Rachman